DISTRISBUSI SPASIAL DAN SPESIES NEMATODA PURU AKAR PADA PERTANAMAN JAMBU KRISTAL DI LAMPUNG (Proposal)

Abstrak

Salah satu masalah penting pada budidaya jambu Kristal di Lampung adalah gangguan oreganisme pengganggu tanaman (OPT) yaitu nematoda puru akar (NPA) *Meloidogyne* spp. yang secara nyata menurunkan kualitas dan kuantitas produksinya. Pengetahuan bioekologi OPT dapat menjadi landasan penentuan teknik pengendalian yang efektif dan efisien. Informasi mengenai spesies NPA dan pola sebarannya yang akurat menjadi kunci dalam pengembangan teknologi pengendalian OPT yang lebih baik. Pertanayaan penelitian yang diajukan yaitu bagaimana pola sebaran spasial nematoda puru akar pada pertanaman jambu Kristal di Lampung? Spesies Meloidogeny spp. apa saja yang menyerang jambu kristal di Lampung? Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mempelajari pola sebaran spasial nematoda puru akar dan mengetahui spesies yang menyerang pertanaman jambu kristal di Lampung. Hasil penelitian ini akan berkontribusi besar terhadap pengembangan Ilmu Nematologi Tumbuhan terutama dalam kajian bioekologi dan pengelolaan nematoda parasit tumbuhan pada pertanaman hordikultura. Pelaksanaan penelitian direncakan berlangsung selama enam bulan yaitu bulan Maret sampai dengan Agustus 2020. Kegiatan penelitian meliputi survei pola sebaran spasial dan identifikasi secara molekuler nematoda di laboratorium. Survei akan dilakukan di tiga lokasi perkebunan jambu krisatal di PT GGF, Lampung Timur dan Lampung Tengah serta kebun jambu milik petani di Tanggamus. Proses laboratorium dilakukan di Laboratorium Ilmu Hama Tumbuhan dan Laboratorium Bioteknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Identifikasi nematoda puru akar secara molekuler menggunakan primer 194/195; Fjay/Fjay; MI-F/MI-R; JMV1/JMVHapla; par-C09F/par-C09R. Analisis data dilakukan untuk menentukan pola sebaran spasial nematoda puru akar yang ditemukan. Luaran yang dijanjikan dari penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA yaitu Jurnal Hama dan Penyakit Tropika yang draf artikelnya akan disubmit bulan Desember 2020.